

Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Sekarwangi Snack Kelurahan Pudakpayung dari pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Lingkungan Eksternal

Joko Riyanto

Jokoriyanto3997@gmail.com

Ribut Musprihadi

ributmusprihadi@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Diterima: 28 Februari 2024 Direvisi: 18 Maret 2024 Dipublikasikan: 1 April 2024

Abstraksi

Peranan UMKM di Indonesia termasuk salah satu yang terpenting karena UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang akan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Salah satu upaya peningkatan dan pengembangan UMKM dalam perekonomian nasional dilakukan dengan mendorong intensitas kewirausahaan kepada para pelakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, inovasi dan lingkungan eksternal terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Sekarwangi Snack di Kelurahan Pudakpayung. Penelitian ini merupakan kausalitas studi, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pelaku UMKM Sekarwangi Snack di Desa Pudakpayung dengan total sampel yaitu 51 responden. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Teknik analisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan dengan keberhasilan usaha. Inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Kreativitas, Inovasi, Lingkungan eksternal, Keberhasilan usaha

Abstract

The role of MSMEs in Indonesia is one of the most important because MSMEs can create jobs which will reduce unemployment in Indonesia. One of the efforts to increase and develop MSMEs in the national economy is to encourage entrepreneurial intensity among the perpetrators. This research aims to determine the influence of creativity, innovation and the external environment on business success at Sekarwangi Snack MSMEs in Pudakpayung Village. This research is a causality study, with data collection carried out by distributing questionnaires to all Sekarwangi Snack MSMEs in Pudakpayung Village with a total sample of 51 respondents. The sample obtained in this research used the census method. Analysis technique using multiple linear regression method. The results of this research show that the creativity variable has a positive and significant effect on business success. Innovation has a positive effect on business success. The external environment has a positive and significant effect on business success.

Keywords: Creativity, Innovation, External environment, Business success

1. Pendahuluan

Data dari Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop-UKM), UMKM menyumbang sekitar 57,8% dari Produk Domestik Bruto (PDB) secara keseluruhan. Peran UMKM mencakup penciptaan lapangan pekerjaan dan kontribusi strategis dalam berbagai aspek ekonomi. Peran UMKM dalam Perekonomian Lokal dan Nasional, antara lain UMKM juga merupakan bagian krusial dari perekonomian Indonesia secara keseluruhan. UMKM dapat mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan. UMKM mendorong intensitas kewirausahaan di kalangan pelaku UMKM adalah salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan sektor ini.

Keberadaan UMKM dalam Menggerakkan Perekonomian telah terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian negara. Pengurangan jumlah pengangguran adalah salah

satu dampak positif dari keberadaan UMKM. UMKM di sektor makanan memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi nasional.

UMKM, terutama di sektor makanan, memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan memperkuat perekonomian Indonesia. Dukungan terhadap kreativitas dan kewirausahaan para pelaku UMKM akan berkontribusi pada keberhasilan usaha dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Keadaan berbeda dengan UMKM Sekarwangi Snack yang ada di Kelurahan Pudakpayung seperti berikut.

Tabel 1 Data Perubahan penjualan

Tahun	Target	Realisasi	Perubahan
2019	19.800	18.100	-9%
2020	20.000	19.200	-4%
2021	21.000	18.900	-11%
2022	21.200	18.500	-15%

Sumber: Data UMKM Sekarwangi Snack, 2023

Penyebab turunnya penjualan dan kunjungan konsumen yang datang ke UMKM Sekarwangi Snack yang ada di Kelurahan Pudakpayung yakni kurangnya jiwa kreativitas dan inovasi dari para pelaku UMKM yang stagnan dalam pembuatan produk makanan, dimana para pelaku usaha dalam pembuatan produk makanannya yang tidak ada perkembangan membuat para konsumen yang datang ke outlet. Di tambah lagi kurangnya peranan dari pemerintah atau sektor terkait dalam pengembangan UMKM

Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk bisa menciptakan suatu produk baru yang bernilai. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru atau melihat hubungan baru antara unsur, data, dan variabel yang sudah ada sebelumnya (Sukriani, 2022).

Inovasi dapat diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Inovasi produk merupakan sesuatu yang dapat dilihat sebagai kemajuan fungsional produk yang dapat membawa produk selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaingnya. Produk yang memiliki kelebihan memiliki nilai tambah bagi konsumen (Sukriani, 2022), dan (Nurhaliza et al., 2022)

Lingkungan eksternal yang berupa dukungan pemerintah dalam bentuk pendanaan, penyediaan sarana dan prasarana, dan perlindungan terhadap persaingan dari industri yang besar berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Almaidah & Wagiyem, 2016). Apabila terjadi ketidakpastian lingkungan mengacu pada kondisi lingkungan eksternal yang sulit diramalkan perubahannya. Hal ini berhubungan dengan kemampuan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan (Riyanto, 2018) dan (Anbia Ulhaq, Deni Muhammad Danial, Faizal Mulia Z, 2022)

Fitria Lestari (2013) dan Diah Ayu Susanti, Nanik Ernawati (2016) menemukan kreativitas dengan keberhasilan usaha. berpengaruh positif terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM. Nurhaliza et al., (2022) menemukan tidak ada pengaruh secara signifikan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Inovasi dengan keberhasilan usaha. Nurul Sukriani (2022) menyebutkan bahwa inovasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Handayani & Tanjung (2017) inovasi berpengaruh tidak

signifikan terhadap keberhasilan usaha. Lingkungan eksternal dengan keberhasilan usaha. Anbia Ulhaq, Deni Muhammad Danial, Faizal Mulia Z (2022) dari penelitiannya ditemukan bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan P. Julius F. Nagel, Ani Suhartatik (2019) menyebutkan faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Data penjualan dan kesenjangan penelitian sebelumnya di atas, maka pada penelitian penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kreativitas, inovasi dan lingkungan eksternal terhadap keberhasilan usaha UMKM Sekarwangi Snack di Kelurahan Pudukpayung. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi kebijakan pemangku kepentingan berbasis Kreativitas, Inovasi, Lingkungan Eksternal dan Keberhasilan Usaha.

2. Tinjauan Pustaka

1) Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Perusahaan harus menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal, untuk menemukan sesuatu yang baru sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai maksimal. Kreativitas tersebut juga digunakan wirausaha untuk menjawab peluang bisnis yang ada disekitar. Apabila bisnis tersebut sudah berjalan tanpa sesuatu yang baru melalui kreativitas biasanya akan mengalami masa yang stagnan dalam hal penjualan. Oleh karena itu kreativitas yang tinggi akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha tersebut. Dimana usaha itu akan menumuhkan rasa wirausaha yang tinggi. Dapat dikatakan ketika rasa wirausaha yang tinggi maka wirausahawan tersebut memiliki keberhasilan dalam berwirausaha.

Lestari, (2013) menyebutkan kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam berwirausaha dan kelangsungan hidup bisnis. Pengertian lainnya kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang dan problem yang akan dihadapi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Diah Ayu Susanti, Nanik Ernawati (2016), Fitria Lestari (2013) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian **H1**: Terdapat pengaruh positif signifikan Kreativitas terhadap Keberhasilan usaha pada UMKM Sekarwangi Snack di Kelurahan Pudukpayung.

2) Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha

Penelitian yang dilakukan oleh Wiranawata, (2019) bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner. Inovasi merupakan proses kreatif yang hanya dilakukan pada orang yang memiliki daya saing kreatif dan inovatif. Para pelaku UMKM Kuliner harus sering mengikuti pelatihan wirausaha yang berhubungan dengan pihak lain untuk menambah wawasan tentang inovasi dan kreativitas agar usaha dapat berjalan dengan baik dalam upaya meningkatkan penjualan.

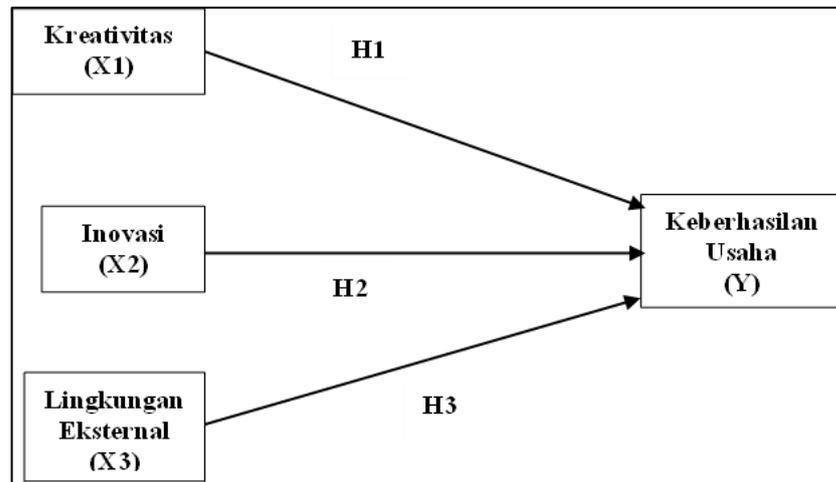
Penelitian yang dilakukan oleh Sukriani, (2022) dan Mochammad Suaidi, Pardiman, (2021) pada UMKM Kuliner menyatakan bahwa inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil penelitian di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian **H2**: Terdapat pengaruh positif secara signifikan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Sekarwangi Snack di Kelurahan Pudukpayung.

3) Pengaruh Lingkungan eksternal terhadap Keberhasilan Usaha

P. Julius F. Nagel, (2018) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan minat untuk menjadi seorang wirausaha. Keluarga merupakan sosialisasi primer yang menjadi pembentuk kepribadian seseorang termasuk didalamnya minat berwirausaha sehingga keberadaan lingkungan keluarga dalam pembentukan minat wirausaha sangat penting.

Studi tentang keberhasilan usaha pada UMKM juga menyoroti peran faktor eksternal dalam menentukan keberhasilan usaha. Fokusnya adalah peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kesuksesan UMKM. Peran pemerintah tersebut dapat dalam bentuk dukungan keuangan, pembinaan dan pelatihan program pendidikan dan pelatihan dan penyediaan pelayanan pinjaman dan bantuan dari pemerintah dalam hal memfasilitasi ekspor (Almaidah & Wagiyem, 2016), dapat dirumuskan hipotesis penelitian **H3**: Terdapat pengaruh signifikan Lingkungan eksternal terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sekarwangi Snack di Kelurahan Pudakpayung.

Model Penelitian yang dikembangkan berdasarkan argumentasi di atas seperti berikut.



3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah inferensial kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas, inovasi dan lingkungan eksternal terhadap keberhasilan usaha UMKM Sekarwangi Snack di Kelurahan Pudakpayung.

1) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM Sekarwangi snack yang ada di Kelurahan Pudakpayung dengan karakteristik sebagai berikut: mempunyai tempat produksi sendiri, pelaku usaha bertempat tinggal di Desa Siroto Kelurahan Pudakpayung, usaha sudah berjalan 1 tahun. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM di Kelurahan Pudakpayung sebanyak 51 responden yang memiliki usaha UMKM Sekarwangi Snack di Kelurahan Pudakpayung.

2) Pengukuran Variabel

Variabel penelitian ini (kreativitas, inovasi dan lingkungan eksternal terhadap keberhasilan usaha) diukur dalam skala likert yaitu 1 – 5 point.

Alkachvi & Handayani, (2016) Kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup suatu usaha. Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah (1) mempunyai inisiatif yang tinggi terhadap pembuatan produk (2) selalu optimis (3) dapat mencari solusi dari masalah (4) bersifat asli atau original (5) suka berimajinasi.

Inovasi sebagai kesanggupan dalam menerapkan sebuah kreativitas seseorang guna untuk memecahkan persoalan dan peluang yang ada serta meningkatkan dan memperkaya kehidupan (Jannaah, 2019). Variabel inovasi diukur menggunakan skala likert dengan indikatornya adalah (1) mengkreasikan suatu produk (2) mengembangkan produk yang sudah ada (3) Meniru produk yang sudah ada dan menambah konsep yang baru (4) Memadukan produk yang sudah ada menjadi formulasi atau produk baru.

Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar organisasi atau perusahaan dan perlu dianalisis lagi untuk menentukan kesempatan dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan. Variabel lingkungan eksternal diukur menggunakan skala likert dengan indikatornya adalah (1) aspek kebijakan pemerintah sektor UMKM (2) aspek sosial dan budaya (3) aspek peranan lembaga.

Keberhasilan suatu usaha ditunjukkan dengan adanya kenaikan volume penjualan, pendapatan, meningkatnya jumlah karyawan dan meningkatnya jumlah produksi. Variabel keberhasilan usaha menggunakan skala likert dengan indikatornya adalah (1) Modal yang bertambah (2) Pendapatan bertambah (3) Penjualan meningkat (4) Produksi meningkat (5) Tenaga kerja bertambah.

3) Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dengan mengacu pada pedoman r hitung $>$ r tabel 0.232 maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid, demikian pula sebaliknya (Mochammad Suaidi, Pardiman, 2021). Pada tabel di bawah ini menunjukkan bahwa r hitung semua indikator lebih besar daripada r tabel, sehingga semua indikator dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Indikator

Variabel	Pernyataan	r Hitung	Variabel	Pernyataan	r Hitung
Kreativitas	x1.1	0,677	Lingkungan Eksternal	x3.1	0,633
	x1.2	0,755		x3.2	0,648
	x1.3	0,815		x3.3	0,710
	x1.4	0,734		x3.4	0,745
	x1.5	0,489		x3.5	0,775
	x2.1	0,763		x3.6	0,771
	x2.2	0,619		x3.7	0,713
	x2.3	0,743		x3.8	0,778
	x2.4	0,800		x3.9	0,666
	x3.1	0,633		x3.10	0,469
	x3.2	0,648	Keberhasilan Usaha	y1.1	0,752
	x3.3	0,710		y1.2	0,777
	x3.4	0,745		y1.3	0,768
	x3.5	0,775		y1.4	0,754
	x3.6	0,771		y1.5	0,544
	x3.7	0,713	Inovasi	x2.1	0,763
x3.8	0,778	x2.2		0,619	

Variabel	Pernyataan	r Hitung	Variabel	Pernyataan	r Hitung
	x3.9	0,666		x2.3	0,743
	x3.10	0,469		x2.4	0,800

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas $\alpha >$ taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut reliable, demikian pula sebaliknya (Mochammad Suaidi, Pardiman, 2021). Data pada tabel berikut menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel di atas 0,7 sehingga variabel penelitian dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Standar	Cronbach Alpha
Kreativitas (X1)	0,7	0,734
Inovasi (X2)	0,7	0,712
Lingkungan (X3)	0,7	0,878
Keberhasilan Usaha (Y)	0,7	0,773

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Deskripsi Penelitian

Pendidikan pelaku UMKM Sekarwangi Snack di Pudukpayung adalah SMP terdapat 13 (25%), SMA/SMK dengan jumlah 37 (72.5%). Sedangkan paling sedikit yaitu responden yang dengan pendidikan S1 dengan jumlah 1 responden (2%). Informasi ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM pada umumnya mempunyai latar belakang pendidikan formal sehingga jika diberikan stimulasi kreativitas dan inovasi dapat cepat memahaminya.

Responden wanita sebanyak 44 orang dengan prosentase sebesar 86,3 %, sedangkan responden dengan jenis kelamin pria hanya berjumlah 7 responden dengan prosentase sebesar 13,7 %. Ini menunjukkan emansipasi wanita mendapat penghargaan yang tinggi dalam mendukung pendapatan keluarga.

Variabel Kreativitas, responden memberikan tanggapan 7,0% cukup setuju, 49,8% setuju, dan 43,1% sangat setuju, sedangkan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Ini semua berarti responden menyadari bahwa kreativitas dibutuhkan dalam melaksanakan usahanya. Variabel Inovasi responden memberikan tanggapan 7,8% cukup setuju, 66,7% setuju, dan 25,5% sangat setuju, serta tidak ada yang memberikan tanggapan sangat tidak setuju dan tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa responden menganggap inovasi merupakan tindakan untuk menambah pendapatan dengan memberikan produk baru kepada konsumennya atau mengikuti selera konsumennya. Variabel Lingkungan Eksternal, responden memberikan tanggapan 3,9% tidak setuju, 40% cukup setuju, 45,1% setuju, dan 11% sangat setuju. Responden yang lebih mengandalkan kemampuan diri sendiri yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal tidak setuju akan mempengaruhi keberhasilan usaha. Jumlah terbanyak responden menyatakan setuju bahwa bahwa lingkungan eksternal setuju akan mempengaruhi keberhasilan usaha, karena terdapat peraturan pemerintah dan undang-undang negara yang akan mempengaruhi keberhasilan usahanya dan mereka tidak dapat mengontrolnya terhadap perubahannya.

Variabel Keberhasilan Usaha , responden memberikan tanggapan 16,9% cukup setuju, 49,8% setuju, dan 33,3% sangat setuju. Ini berarti sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa keberhasilan usaha akan dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi dan lingkungan eksternal terhadap keberhasilan usaha.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $Y: 0.234 X_1 + 0.281 X_2 + 0.473 X_3$ dari tabel berikut.

Tabel 4 Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kreativitas	.250	.114	.234	2.195	.033
Inovasi	.461	.173	.281	2.660	.011
Lingkungan eksternal	.310	.075	.473	4.138	.000

Variabel Dependen: Keberhasilan usaha.

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Koefisien regresi variabel Kreativitas memiliki nilai positif yaitu 0.234. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa nilai Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik nilai Kreativitas maka nilai Keberhasilan usaha akan naik. Koefisien regresi variabel Inovasi memiliki nilai positif yaitu 0.281. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa nilai Inovasi berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kreativitas maka nilai Keberhasilan usaha akan naik. Koefisien regresi variabel Lingkungan eksternal memiliki nilai positif yaitu 0.473. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa nilai Lingkungan Eksternal berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik nilai Kreativitas maka nilai Keberhasilan usaha akan naik.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Kreativitas	.847	1.181
Inovasi	.859	1.164
Lingkungan eksternal	.736	1.358

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Semua variabel independen menghasilkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Berikut data R Square dan adjusted R Square.

Tabel 6 R Square

R Square	Adjusted R Square
.549	.520

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,549 yang artinya perhitungan 54,9% dari ketiga variabel independen yaitu kreatifitas, inovasi, dan lingkungan eksternal sebesar 54,9%, dapat menjelaskan jika terjadi perubahan pada variabel dependen yaitu keberhasilan usaha, sedangkan 44,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian (penelitian lanjutan). *Adjusted R Square* 0,520 atau 52% artinya sampel penelitian telah tercukupi dan jumlah masih dapat sampel ditambah lagi pada penelitian yang akan datang.

Uji Statistik F

Tabel 7 Hasil Uji ANOVA^a (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.755	3	41.585	19.039	.000 ^b
	Residual	102.657	47	2.184		
	Total	227.412	50			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Inovasi, Lingkungan eksternal						

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Nilai f hitung sebesar 19,039 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model mempunyai pengaruh secara bersama-sama variabel independen, Kreativitas, Inovasi, Lingkungan eksternal terhadap variabel dependent yaitu Keberhasilan Usaha.

4.2. Pembahasan

Pengaruh Kreatifitas terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian secara parsial atau uji statistic t pada variabel kreatifitas memiliki nilai sig. 0,033 angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu α 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel kreatifitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreatifitas yang terdiri dari inisiatif, optimis, *problem solving*, orisinil, dan imajinatif memiliki pengaruh positif dalam upaya meningkatkan performa usaha. Artinya semakin baik inovasi yang diterapkan maka semakin baik pula keberhasilan usaha para pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilmi Wiranawata, (2019) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kreatifitas dengan keberhasilan usaha, Menurut Lestari, (2013) kreatifitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam berwirausaha dan kelangsungan hidup bisnis. Menurut Nurul Sukriani, (2022) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kreatifitas terhadap keberhasilan usaha.

Kreativitas digunakan wirausahawan untuk menjawab peluang bisnis yang ada disekitar. Apabila bisnis tersebut sudah berjalan tanpa sesuatu yang baru melalui kreativitas biasanya akan mengalami masa yang stagnan dalam hal penjualan. Oleh karena itu kreativitas yang tinggi akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha tersebut. Dimana usaha itu akan menumnuhkan rasa wirausaha yang tinggi. Dapat dikatakan ketika rasa wirausaha yang tinggi maka wirausahawan tersebut memiliki keberhasilan dalam berwirausaha.

Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian secara parsial atau uji statistic t pada variabel inovasi memiliki nilai sig. 0,011 angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu α 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi yang terdiri dari mengkreasi produk, pengembangan produk, meniru produk, dan memadukan produk baru memiliki pengaruh positif dalam upaya meningkatkan keberhasilan usaha. Artinya semakin baik penerapan inovasi maka akan mampu meningkatkan keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Sukriani, (2022) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara inovasi dengan keberhasilan usaha, Para pelaku UMKM Kuliner harus sering mengikuti pelatihan wirausaha yang berhubungan dengan pihak lain untuk menambah wawasan tentang inovasi dan kreativitas agar usaha dapat berjalan dengan baik dalam upaya meningkatkan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Suaidi, Pardiman, (2021) yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh pada keberhasilan usaha.

Inovasi menurut Wiranawata, (2019) diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Secara umum inovasi produk merupakan sesuatu yang dapat dilihat sebagai kemajuan fungsional produk yang bisa membawa produk selangkah lebih maju dibanding dengan produk lainnya, dengan kondisi tersebut akan mempengaruhi keberhasilan usaha.

Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian secara parsial atau uji statistic t pada variabel lingkungan eksternal memiliki nilai sig. 0,000 angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu α 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan eksternal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal yang terdiri dari kebijakan pemerintah, sosial ekonomi, dan lembaga terkait memiliki pengaruh positif dalam upaya meningkatkan keberhasilan usaha. Artinya semakin baik lingkungan eksternal maka semakin baik pula keberhasilan usaha para pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulhaq et al., (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Lingkungan usaha mencakup semua faktor yaitu faktor yang berada diluar maupun didalam sebuah organisasi yang dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Dwiastanti & Mustapa, (2020) menjelaskan bahwa faktor eksternal mempengaruhi sebuah perusahaan dalam dalam menentukan arah dan tindakan yang dilakukan perusahaan.

Faktor eksternal yang positif akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Perusahaan menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan dengan melihat peluang yang ada di lingkungan eksternal, dan melakukan penyesuaian mempertimbangkan keadaan dan kompetensi inti dari perusahaan untuk mencapai tujuan (Fibriyani & Mufidah, 2018). Semakin besar peluang dari lingkungan eksternal yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkatkan keberhasilan usaha UMKM.

5. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan antara variabel kreativitas, inovasi dan lingkungan eksternal terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Sekarwangi snack di Kelurahan Pudkpayung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreatifitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin baik kreatifitas yang diterapkan oleh pelaku UMKM akan mempengaruhi keberhasilan usaha.
2. Inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin baik inovasi yang diterapkan oleh pelaku UMKM akan mempengaruhi keberhasilan usaha.
3. Lingkungan eksternal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin baik lingkungan eksternal memberikan peluang pada pelaku UMKM akan mempengaruhi keberhasilan usaha.

6. Saran

Hasil dari penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

Pelaku UMKM dapat meningkatkan kreativitas dengan berinisiatif untuk membuat produk baru, bersikap selalu optimis, dapat menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi, selalu bersifat orisinil, serta suka berimajinasi.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, salah satunya adalah keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa persaingan antar pelaku UMKM sangat tinggi sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan manambah variabel tersebut.

Referensi

- Alkachvi, M. D., & Handayani, T. (2016). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Pengusaha Sentra Sangkar Burung Sukahaji Bandung). *Africa Education Review*, 15(1), 156–179. <http://epa.sagepub.com/content/15/2/129.short%0Ahttp://joi.jlc.jst.go.jp/JST.Journalarchive/materia1994/46.171?from=CrossRef>
- Almaidah, S., & Wagiyem. (2016). LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Wilayah Surakarta). *Buletin Ekonomi*, 14(2), 193–208.
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 873. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.190>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In

Semarang, Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, T., & Tanjung, Y. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.34010/jurisma.v7i1.470>
- Handriani, E. (2011). Pengaruh faktor internal eksternal,. *Pengaruh Faktor Internal Eksternal, Entrepreneurial Skill , Strategi Dan Kinerja Terhadap Daya Saing Ukm Di Kabupaten Semarang*, 7(5), 47–69.
- Jannaah, D. (2019). Miftakhul, Anugrahini, Hadi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan ,.... *Jannah, Dkk.*, 33–48.
- Lestari, F. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. *Artikel Ilmiah*, 14–15.
- Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(1), 38–51. <https://doi.org/10.33019/jia.v1i1.1020>
- Mochammad Suaidi, Pardiman, E. F. (2021). Pengaruh Inovasi Usaha dan Minat Usaha Terhadap Keberhaslan Usaha (Studi Pada UMKM Food n Beverages di Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 131–143.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nurhaliza, S., Asnawi, M., & Nasution, U. H. (2022). Pengaruh Kreativitas Dan Pembinaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Kelurahan Nelayan Indah Medan Labuhan. *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 62–71. <https://doi.org/10.46576/prosfeb.v1i1.38>
- P. Julius F. Nagel, A. S. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53–63.
- Riyanto, S. . (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(3), 159–168. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21707>
- Rokhayati, I., & Lestari, H. D. (2016). Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM gula kelapa (Studi kasus UMKM gula kelapa di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi*, 544–556. <https://core.ac.uk/download/pdf/267947573.pdf>
- Rusmana, M., & Mursalim. (2021). Journal of Accounting, Finance & Management Strategy. *Journal of Accounting Finance*, 2(1), 1–3.
- Sari, Y. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Bisnis Kuliner Di Kab Oku. *Visionist*, 10(1), 62.

<https://doi.org/10.36448/jmv.v10i1.2034>

- Sukriani, N. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Usaha Pelaku Umkm Kuliner Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v1i2.998>
- Susanti, D. A., & Ermawati, N. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilankewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Kasus Umkm Jenang Kudus) Diah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(November), 247–262.
- Ulhaq, A., Danial, R. D. M., & Z, F. M. (2022). Analisis Perencanaan Strategis Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Umkm Survey Pada Umkm Makanan Di Kota Sukabumi. *Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 12–19. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i1.4565>
- Wiranawata, H. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.